

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berawal dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, atau pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan, lalu diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) yang berbentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>2</sup> Metode penelitian ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63-64

<sup>2</sup> I'anatut Thoifah, *Statistik Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hal. 155

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 8

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data angka. Data angka digunakan sebagai alat untuk menentukan suatu keterangan tertentu. Pendekatan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti guna mengetahui hubungan tiga variabel yang digunakan dalam penelitian, yakni variabel model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), variabel motivasi belajar, dan variabel hasil belajar.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>4</sup>

Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*). Dalam eksperimen semu terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus atau variabel yang akan diuji akibatnya, sedangkan pada kelompok kontrol diberi perlakuan lain atau perlakuan yang biasa dilakukan dan akan di bandingkan hasilnya dengan perlakuan *experiment*.<sup>5</sup> Adapun bentuk desain *quasi eksperimen* pada penelitian ini adalah *Non Equifalant Control Group Design*. Desain penelitian ini terdiri dari satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol,

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 72

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 59

yang diukur satu kali yaitu setelah perlakuan eksperimen diberikan. Serta desain ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak sepenuhnya digunakan untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi eksperimen.<sup>6</sup>

Peneliti menggunakan kelas IV-B sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-A sebagai kelas kontrol. Kedua kelas tersebut diberi perlakuan sama dan guru yang sama, yang membedakan adalah kelas eksperimen diberi pengajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional berupa ceramah.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menurut Noor, adalah segala hal berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain variabel ialah setiap hal dalam suatu penelitian yang datanya ingin diperoleh oleh peneliti.<sup>7</sup> Variabel dalam penelitian ini ada 2 jenis, yakni variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Penjabaran lebih lanjut akan dijabarkan pada poin-poin berikut:

### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau *independent* adalah variabel yang menjadi sebab

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD...*, hal. 114

<sup>7</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 48

atau berubah/mempengaruhi suatu variabel lain.<sup>8</sup> Dengan kata lain, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Biasanya variabel bebas atau *independent* dinotasikan dengan simbol X.<sup>9</sup> Adapun variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah:

X = model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT)

## 2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel lain (variabel bebas). Biasanya variabel terikat atau *dependent* dinotasikan dengan simbol Y. Adapun variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah:

Y<sub>1</sub> = Motivasi belajar peserta didik kelas IV MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

Y<sub>2</sub> = Hasil belajar peserta didik kelas IV MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dikatakan variabel bebas karena penyebab yang akan dilihat pengaruhnya terhadap motivasi dan hasil belajar. Motivasi dan hasil belajar dikatakan terikat karena merupakan akibat dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).

---

<sup>8</sup> Sofiyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 18

<sup>9</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi...*, hal. 48

## C. Populasi, Sampel, dan Sampling

### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti.<sup>10</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi tidak hanya orang, tetapi juga objek serta benda benda alam yang lain. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek/objek tersebut.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Bendiljati Wetan tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 40 peserta didik.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi secara keseluruhan. Menurut Sekaran, populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal yang ingin diketahui peneliti, sedangkan sampel adalah sub kelompok atau bagian dari populasi.<sup>12</sup> Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> I' anatur Thoifah, *Statistik Pendidikan dan Metode Penelitian*..., hal. 14

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*..., hal. 80

<sup>12</sup> I' anatur Thoifah, *Statistik Pendidikan dan Metode Penelitian*..., hal. 15

<sup>13</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 54

Sampel merupakan suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan digunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.<sup>14</sup> Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah kelas IV A yang berjumlah 20 peserta didik sebagai kelas kontrol dan kelas IV B yang berjumlah 20 peserta didik sebagai kelas eksperimen.

### 3. Sampling

*Sampling* atau pengambilan sampel adalah proses memilih secukupnya elemen dari populasi.<sup>15</sup> Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat teknik sampling yang dapat digunakan. Teknik sampling adalah teknik yang digunakan penelitian untuk pengambilan sampel.<sup>16</sup>

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan/peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel.<sup>17</sup> *Nonprobability Sampling* (penarikan sampel secara tidak acak) dikembangkan untuk menjawab kesulitan yang ditimbulkan dalam menerapkan metode acak.<sup>18</sup> Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh (*boring sampling*).

---

<sup>14</sup> Sofiyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: ...*, hal. 56

<sup>15</sup> Juliansyah Noor, *Metodolgi Penelitian Skripsi...*, hal. 148

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 81

<sup>17</sup> Sofiyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: ...*, hal. 60

<sup>18</sup> Yeri Sutopo & Achmad Slamet, *Statistika Inferensial*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017), hal. 34

Teknik sampling jenuh (boring sampling) adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100. Teknik ini juga biasa disebut dengan total *sampling*.<sup>19</sup>

#### **D. Kisi-kisi Instrumen**

Penelitian kuantitatif membutuhkan alat yang berupa instrumen untuk diolah menjadi data yang berupa angka dan dapat menemukan keberhasilan pada masing-masing variabel yang akan diuji. Penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Peserta Didik Kelas IV di MI Bendijati Wetan Sumbergempol Tulungagung ini terdapat satu variabel X yaitu model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dan dua variabel Y yaitu motivasi dan hasil belajar. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik peneliti menggunakan angket dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik peneliti menggunakan tes.

##### **1. Kisi-kisi Instrumen Angket**

Adapun kisi-kisi instrumen angket yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar peserta didik dalam penelitian ini indikator motivasi belajar disesuaikan menurut Hamzah B. Uno yang dikutip oleh Ahmad Susanto.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Juliansyah Noor, *Metodolgi Penelitian Skripsi...*, hal. 156

<sup>20</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), hal. 76

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar (Variabel Y1)**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. butir Soal		Jumlah Butir Pertanyaan
			Positif (+)	Negatif (-)	
Motivasi Belajar	Motivasi Intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	1,9	16, 17	4
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalambelajar.	3, 6, 13	14, 15	5
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	5, 10	18, 25	4
	Motivasi Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar.	2, 7	19, 20, 21	5
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	4, 11	22, 23	4
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif	8, 12	24	3
<b>Jumlah</b>			<b>13</b>	<b>12</b>	<b>25</b>

## 2. Kisi-kisi hasil belajar peserta didik

Adapun kisi-kisi dari tes hasil belajar yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar (Variabel Y2)**

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	No. Item
3.2 Memahami arti dan isi kandungan Q.S. al-Lahab (111)	Mengetahui tentang Surah al-Lahab	C1	1, 2, 3, 5, 7, 18
	Mengurutkan ayat Surah al-Lahab	C1	16, 20
	Menyebutkan salah satu ayat Surah al-Lahab	C1	6, 10, 13,
	Menyebutkan tokoh pada Surah al-Lahab	C1	4, 8, 9, 14,
	Menerjemahkan Surah al-Lahab	C2	11, 12, 15, 17, 19

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh dan mengolah informasi dari responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.<sup>21</sup> Instrumen adalah komponen yang sangat penting dalam proses pengumpulan data. Oleh karena itu, instrumen penelitian harus sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Semakin baik instrumen yang disusun maka semakin baik pula hasil penelitian. Adapun instrumen pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Angket**

Angket juga sering dikenal dengan kuesioner. Pada dasarnya angket (kuesioner) adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan angket ini seseorang dapat diketahui keadaan/data diri, pengalaman, dll.<sup>22</sup> Jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan yang ditulis dalam sebuah angket tidak dapat dikelompokkan menjadi jawaban yang salah, karena semua jawaban yang diperoleh dari angket benar adanya selama sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden.<sup>23</sup>

### **2. Tes**

Tes adalah cara pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan melaksanakan tes terhadap sejumlah objek penelitian.<sup>24</sup> Menurut Arikunto, tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang

---

<sup>21</sup> Sofiyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif:...*, hal. 75

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hal. 42

<sup>23</sup> Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 166

<sup>24</sup> Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hal. 174

digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>25</sup>

Instrumen penelitian yang baik mempunyai kualitas yang cukup baik, maka diperlukan alat pengambil data yang harus memenuhi syarat sebagai alat pengukur yang baik. Syarat-syarat itu adalah reliabilitas atau keandalan dan validitas atau kesahihan.<sup>26</sup>

a) Uji Validitas

Validitas (kesahihan) adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut valid/sahih, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skor (nilai) pada tiap-tiap butir pertanyaan dengan total skor kuesioner tersebut.<sup>27</sup> Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>28</sup> Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0 *for windows*.

---

<sup>25</sup> Etta Mamang Sangadji & Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hal. 150

<sup>26</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 81

<sup>27</sup> *Ibid.*, 132

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD...*, hal. 121

## b) Reliabilitas

Kata reliabilitas diambil dari kata bahasa Inggris *reliability* dengan kata asal *reliable* yang artinya dapat dipercaya.<sup>29</sup> Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal tersebut berarti menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut dikatakan konsisten. Uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki/memenuhi uji validitas. Jika tidak memenuhi syarat uji validitas, maka tidak perlu diteruskan dengan uji reliabilitas.<sup>30</sup> Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS 16.0 *for windows*.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengumpulan dokumen berupa data-data tentang sejarah madrasah, profil madrasah, daftar nama peserta didik kelas IV-A sebagai kelas kontrol dan kelas IV-B sebagai kelas eksperimen, daftar nama peserta didik kelas V sebagai kelas uji coba tes dan angket penelitian, serta foto-foto selama melaksanakan penelitian

## F. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data adalah semua fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dijadikan

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 74

<sup>30</sup> Juliansyah Noor, *Metodolgi Penelitian Skripsi, Tesis...*, hal. 130-131

bahan untuk menyusun suatu informasi.<sup>31</sup> Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya , sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.<sup>32</sup> Data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek. Dalam penelitian ini data dibedakan menjadi 2, yakni data primer dan data sekunder.<sup>33</sup>

- a. Data Primer adalah data dari lapangan yang diperoleh atau didapatkan secara langsung oleh peneliti atau orang yang bersangkutan. Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara atau dengan memakai angket. Data primer dalam penelitian ini adalah angket dan hasil tes peserta didik.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau orang yang bersangkutan dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah nama peserta didik kelas IV yang menjadi sampel penelitian, nama tenaga pendidik disekolah, struktur organisasi pengurus sekolah serta profil sekolah.

## 2. Sumber Data

Pengertian sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>34</sup>

Sumber data pada penelitian ini dibedakan menjadi 2 yaitu:

<sup>31</sup> Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hal. 202

<sup>32</sup> Sofiyani Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal. 37

<sup>33</sup> Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal. 21

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 102

a. *Person*

Sumber data berupa orang yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban tertulis melalui tes dan angket. Dalam penelitian ini, sumber data *person* terdiri dari peserta didik kelas IV-A dan IV-B.

b. *Paper*

Sumber data berupa simbol yaitu data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lain. Dalam penelitian ini sumber data *paper* terdiri dari posttest serta angket yang harus diisi oleh peserta didik.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian.<sup>35</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, angket, dan dokumentasi.

### 1. Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan untuk kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik.<sup>36</sup> Pada penelitian ini tes diberikan untuk memperoleh nilai hasil belajar peserta didik. Peneliti memberikan tes sebanyak dua kali, yaitu tes yang diberikan sebelum memberikan perlakuan (*Pre-test*) dan tes yang

<sup>35</sup> Juliansyah Noor, *Metodolgi Penelitian Skripsi, Tesis...*, hal. 138

<sup>36</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal.

diberikan peneliti setelah memberikan perlakuan (*Post-test*). Pre-test ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui homogenitas kelas (uji homogenitas) dan *Post-test* diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran biasa atau konvensional. *Post-test* yang diberikan pada penelitian ini berupa tes pilihan ganda dengan jumlah soal 20 butir. Adapun soal *post-test* sebagaimana terlampir.

## 2. Angket

Angket atau kuesioner adalah salah satu media untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan yang paling populer digunakan. Dalam kuesioner terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan peneliti, lalu disebarakan kepada responden untuk memperoleh informasi.<sup>37</sup>

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk pengumpulan data mengenai motivasi belajar peserta didik. Peserta didik akan menaruh motivasi pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan motivasinya juga berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Adapun instrumen angket pada penelitian ini berjumlah 25 butir dengan rincian 13 pernyataan positif dan 12 pernyataan negatif. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui

---

<sup>37</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya...*, hal. 76

motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Bentuk instrumen angket motivasi belajar sebagaimana terlampir.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan peneliti guna mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku perpustakaan yang berkaitan variabel.<sup>38</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel atau lembar dokumentasi.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan ketika peneliti telah melakukan penelitian di lapangan dan mengumpulkan data-data yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>39</sup> Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Adapun tahap-tahapannya adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:<sup>40</sup>

#### a. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data ini dilakukan dengan menggolongkan

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.83

<sup>39</sup> I'nanatut Thoifah, *Statistik Pendidikan dan Metode Penelitian...*, hal. 217

<sup>40</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 93-95

aneka ragam jawaban kedalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas dan penyusunannya harus dibuat berdasarkan kriteria tunggal yakni setiap kategori harus dibuat lengkap, tidak ada satu pun jawaban responden yang tidak mendapat tempat, dan kategori yang satu dengan yang lainnya tidak tumpang tindih.

b. *Editing*

*Editing* adalah pemeriksaan kembali data-data yang telah masuk ke responden, mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi, editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Angket diminta kembali serta diperiksa apakah setiap pertanyaan sudah dijawab dan apakah sudah benar.

c. *Koding*

*Koding* adalah pemberian tanda, simbol atau kode pada setiap data yang masuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.

d. *Skoring*

*Skoring* adalah pemberian angka pada lembar jawaban angket tiap subjek dari setiap item atau pertanyaan pada angket yang ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

- 1) Yang berkonotasi sangat tinggi diberi skor 5
- 2) Yang berkonotasi tinggi diberi skor 4
- 3) Yang berkonotasi cukup diberi skor 3
- 4) Yang berkonotasi kurang diberi skor 2

5) Yang berkonotasi rendah diberi skor 1

e. Tabulasi

Data-data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti, kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Jadi, Pengertian tabulasi dalam pengolahan data adalah usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel. Biasanya pengolahan data yang berbentuk tabel ini mengarah pada analisa kuantitatif yang berbentuk tabel distribusi frekuensi ataupun berbentuk tabel silang.

## 2. Tahap Kedua (Analisis Data)

Adapun langkah yang kedua adalah analisis data. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti, maka peneliti dalam analisisnya menggunakan analisis statistik. Analisis statistik adalah analisa yang digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan.<sup>41</sup>

Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hal. 95-96

### a. Uji Prasyarat

Untuk menganalisis sebuah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data yang berasal dari sebuah populasi atau sampel, diperlukan prasyarat analisis agar data tersebut layak untuk dianalisis. Prasyarat analisis terpenuhi apabila data atau kelompok data telah lolos dari uji prasyarat. Uji prasyarat analisis adalah uji prasyarat yang harus dipenuhi oleh sebuah data untuk dapat memenuhi prasyarat analisis.<sup>42</sup>

#### 1) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian yang sama. Bila objek yang diteliti tidak mempunyai varian yang sama, maka uji manova tidak dapat diberlakukan.<sup>43</sup> Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 for Window dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,005$  maka data mempunyai varian yang tidak homogen.
- b) Nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data mempunyai varian yang homogen.

#### 2) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data kelas sampel berdistribusi atau tidak. Terdapat beberapa

---

<sup>42</sup> Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik...*, hal. 227

<sup>43</sup> Sofiyon Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal. 167

teknik untuk mengetahui normalitas data. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 for Windows dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tiled)*  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.
- b) Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tiled)*  $< 0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

## **b. Tahap Pengujian Hipotesis**

### **Uji Hipotesis**

Para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, oleh karena itu kebenarannya perlu diuji.<sup>44</sup> Uji hipotesis dapat dilakukan setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, hal. 65

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

2)  $H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

3)  $H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas IV di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis uji MANOVA, uji MANOVA adalah singkatan dari *Multivariate analysis of variance* yang merupakan pengembangan dari ANOVA. MANOVA mengkaji pengaruh dari berbagai perlakuan yang dicobakan terhadap respons ganda (lebih dari satu variabel respons).<sup>45</sup>

Uji MANOVA digunakan untuk menguji adanya pengaruh satu variabel bebas yakni model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap dua variabel terikat yakni motivasi belajar ( $Y_1$ ) dan hasil belajar ( $Y_2$ ) peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Bendiljati Wetan. Untuk mempermudah perhitungan data, peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 for Windows.

Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau *Sig.(2-tailed)*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi atau *Sig.(2-tailed)*  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

---

<sup>45</sup> Yeri Sutopo & Achmad Slamet, *Statistika Inferensial...*, hal. 244